

PENTINGNYA LITERASI FINANSIAL SEBAGAI EFEK MEDIASI PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI RITEL YANG DIDASARI DENGAN PERILAKU-PERILAKU SISTEMATIK *REVIEW*

Marshel Samuel Fam

Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia

marshel.2018em005@civitas.ukrida.ac.id

Abstrak

Dewasa ini banyak sekali orang yang mengambil keputusan berinvestasi, seperti membeli saham, property, hanya berdasarkan desas-desus yang ada atau melalui rekomendasi teman, pengertian investasi yang salah dan lain-lain sehingga melibatkan banyak sekali bias-bias *heuristic* dan *behavioral biases* sehingga dapat merugikan kondisi finansial tertentu di masa mendatang, namun dapat dijelaskan bahwa perilaku-perilaku bias itu dapat diredam dan dikurangi dampaknya dalam keputusan investasi dengan meningkatkan literasi finansial. Dalam paper ini ditunjukkan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa literasi finansial membantu untuk mereduksi beberapa bias yang ada dalam keputusan finansial sehingga investor dapat lebih rasional dalam melakukan investasi.

Kata Kunci: *Financial literacy, investment decision, biases*

I. INTRODUCTION

Perekonomian Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, dimana hal ini terlihat dari pertumbuhan PDB dalam 50 tahun terakhir rata-ratanya 5,6% (A. chaves & (worldbank), 2020). Menurut *Worldbank* kelompok kelas menengah tumbuh lebih cepat daripada kelompok ekonomi lainnya dan menjadi penggerak perekonomian Indonesia. (Adinda, 2020) Kelas menengah Indonesia merupakan mereka yang memiliki keamanan finansial sehingga mampu membeli barang-barang diluar kebutuhan mendasarnya seperti, hiburan, kendaraan pribadi, asuransi, dan lain-lain. Kelompok kelas menengah juga erat kaitannya dengan melaksanakan investasi yang merupakan salah satu cara untuk membentuk pengakumulasian aset selama berdekade (Zahera & Bansal, 2018).

Dalam berinvestasi juga harus disertai oleh literasi finansial yang cukup dikarenakan literasi finansial merupakan kebutuhan dasar untuk menghindari masalah finansial (Muizzuddin et al., 2017), literasi finansial adalah pemahaman dasar mengenai investasi, asuransi, manajemen kredit dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan topik *personal finance* (Lusardi & Mitchell, 2011) Literasi finansial berhubungan dengan perilaku menyimpan dan pemilihan portfolio, serta untuk tingkat yang lebih *advance* mengerti bagaimana hubungan antara risiko dan *return* berbagai aset investasi seperti obligasi, saham, reksadana, dan aset investasi lainnya (Yong & Tan, 2017). (Muizzuddin et al., 2017) terdapat 2 psikologi teori yang berkaitan dengan *behavioral finance*, yaitu *heuristic theory* dan *Prospect theory*. *Heuristic theory* menjelaskan bagaimana investor mengambil keputusan dengan kondisi yang

tidak menentu, dalam artian bahwa investor dalam pengambilan keputusan banyak didasari oleh bias-bias tertentu, sedangkan *Prospect theory* menjelaskan bahwa dalam pengambilan keputusan investasi harus didasarkan atas perhitungan risiko yang ada.

Heuristic theory, tak bisa kita pandang sebelah mata, karena ini merupakan salah satu sifat manusia yang akan selalu ada dan muncul dalam memengaruhi keputusan investasi kita dengan bias-bias yang ada. Terdapat 17 bias yang berhasil dikategorikan dalam *Heuristic theory* menurut (Zahera & Bansal, 2018) yaitu : *overconfidence, disposition effect, herding, loss aversion, mental accounting, representativeness, confirmation, framing, hindsight, anchoring, house money effect, home bias, self-attribution, conservatism, regret aversion, endowment effect and endowment effect*. Namun tentu saja dengan pengetahuan finansial yang lebih baik itu semua dapat dikurangi bahkan dimanfaatkan oleh mereka yang sudah paham perilaku psikologis investor di pasar modal (Chowdhry, 2019). Dengan demikian literasi finansial mampu mengurangi bias-bias *heuristic* yang muncul terutama yang sering disebutkan yakni *overconfidence*, sehingga keputusan berinvestasi orang yang terliterasi secara baik akan memiliki keputusan yang lebih baik dan lebih berdasar, yakni pengambilan dengan memerhatikan risiko yang ada (Arpana & Swapna, 2020).

II. METHOD

Penelitian ini menggunakan metode sistematis *review* artikel mengenai pengaruh literasi finansial terhadap pengambilan keputusan investasi investor, terutama investor yang masih mengambil keputusan dengan menggunakan teori *heuristic* yang berdasarkan pada asumsi-asumsi yang bias seperti *overconfidence, herding, disposition effect*.

Pencarian artikel dengan Bahasa Inggris yang berasal dari Proquest dan Emerald dengan menggunakan kata kunci pencarian seperti: *Financial literacy, Investment Decision, Heuristic, Biases*

III. RESULT AND DISCUSSION

Dari hasil pencarian ditemukan terdapat 6 artikel yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh *reviewer*, kemudian melalui screening didapati bahwa terdapat 4 artikel yang paling sesuai dan akan dilakukan sistematis

Berdasarkan hasil pencarian, didapatkan sebanyak 5 artikel yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian, di-screening kembali berdasarkan judul artikel, didapatkan 3 artikel yang sama dan kemudian akan dilakukan review.

TABEL 1
STRATEGI PENCARIAN LITERATURE

Mesin Pencari	Proquest	Emerald
Hasil penelusuran	74	56
<i>Fulltext, pdf 2019-2021, Scholarly Journal, Financial Literacy, Investment decision, behavioral biases</i>	22	10
<i>Eligible sesuai kriteria</i>	3	4
Result	4	

Setelah mendapat artikel yang dianggap sesuai kriteria, selanjutnya akan dilakukan ekstrasi data. Ekstrasi data dilakukan dengan menganalisa data berdasar nama pemilik, judul penelitian, tujuan dan hasil penelitian sebagai yang tertera di tabel 2 berikut ini.

TABEL 2
EKSTRAKSI DATA

No	Penulis / tahun	Judul	Tujuan	Hasil
1.	Adil,Mohd; Singh,Yogita; Ansari, Mohd. Shamim / 2021	<i>How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision?</i>	Menganalisis dampak dari perilaku bias (<i>overconfidence,risk-aversion,herding,disposition</i>) terhadap keputusan investasi berdasarkan gender dan meneliti lebih jauh bagaimana individu yang memilih investasi dibawah pengaruh literasi finansial.	Hasilnya menunjukkan bahwa literasi finansial merupakan faktor mediator yang cukup signifikan dan positif untuk mengurangi <i>overconfidence</i> dalam pengambilan keputusan.
2.	Ahmad, Maqsood; Shah,Syed Zulfiqar Ali / 2020	<i>Overconfidence heuristic-driven bias in investment decision-making and performance: mediating effects of risk perception and moderating effects of financial literacy</i>	Menunjukkan bagaimana <i>overconfidence</i> mempengaruhi keputusan pembelian dan performa dari invidual investor di <i>Pakistan Stock Exchange (PSX)</i> dengan literasi finansial sebagai efek mediatonya dan persepsi risiko.	Hasilnya menunjukkan bahwa <i>overconfidence</i> dapat merusak kualitas dari pengambilan keputusan investasi dan performanya, sementara dengan adanya literasi finansial dan persepsi risiko menunjukkan hasil yang sebaliknya.
3.	Rasool,Nosheen; Ullah,Safi / 2020	<i>Financial literacy and behavioural biases of individual investors: empirical evidence of Pakistan stock exchange</i>	Menjelaskan hubungan antara literasi finansial dan perilaku bias dari para investor individual di Pakistan.	Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara literasi finansial dan <i>behavioural biases</i> bagi investor individual. Dimana artinya jika semakin tinggi literasi finansial, maka kemungkinan seorang investor menghadapi <i>behavioural bias</i> dalam pengambilan keputusan akan berkurang.
4.	Baker,H. Kent; Kumar, Satish; Goyal,Nisha; Gaur, Vidhu / 2019 <i>How financial literacy and demographic variables relate to behavioral biases</i>		Menjelaskan bagaimana literasi finansial dan variabel demografik(gender,umur, tingkat pendapatan, Pendidikan, pekerjaan, status pernikahan dan pengalaman berinvestasi) berkaitan terhadap perilaku bias.	Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat relasi yang negatif antara literasi finansial dengan <i>herding bias</i> dan <i>disposition effect</i> , terdapat relasi positif dengan <i>mental accounting bias</i> ,tetapi tidak terdapat relasi yang signifikan antara <i>overconfidence</i> dan bias emosional.

IV. SUMMARIZED

Berdasarkan ekstraksi data yang ada dapat terlihat bahwa dari keempat jurnal diatas memiliki kesimpulan yang sama mengenai pengaruh literasi finansial berpengaruh dalam mereduksi *heuristic bias* seperti *overconfidence*, *herding*, *disposition effect*, *etc* dalam pengambilan keputusan investasi. Untuk penjelasan hasil yang lebih lanjut akan dijelaskan dibawah ini

Dalam penelitian yang berjudul *How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision?* (Adil et al., 2021) menemukan bahwa literasi finansial secara statistic signifikan serta memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi antara pria dan wanita. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa literasi finansial mengurangi bias *overconfidence* terhadap para investor lelaki dimana hal ini terlihat bahwa semakin tinggi literasi finansial yang diterima mereka mengurangi asosiasi positif antara *overconfidence* dan keputusan investasi. Namun hal ini berbanding terbalik dengan para perempuan yang memiliki literasi finansial, dimana bias yang ada berkorelasi terhadap literasi finansial yang tinggi di perempuan dalam pengambilan keputusan investasi. Namun, lebih lanjut literasi finansial dipertimbangkan sebagai salah satu aspek kunci utama untuk mengurangi bias-bias yang muncul (*overconfidence, herding, risk-aversion, disposition*) dalam memilih keputusan investasi secara rasional.

Hal senada juga diungkapkan bahwa dalam Pakistan Stock Exchange (PSX) investor individual berperilaku irasional dalam pengambilan keputusan investasi karena terpengaruh *behavioral bias*, seperti yang diutarakan oleh (Ahmad & Shah, 2020), dalam penelitiannya yang berjudul *Overconfidence heuristic-driven bias in investment decision-making and performance: mediating effects of risk perception and moderating effects of financial literacy*. Dalam penelitian tersebut, investor dibenarkan bahwa perilaku irasional tersebut didukung oleh *heuristic theory*. Hasilnya menunjukkan bahwa *overconfidence* merusak kualitas dari keputusan investasi, performa investasi dan persepsi risiko, selain itu dinyatakan juga bahwa literasi finansial dapat membantu para investor ritel ini untuk memperbaiki kualitas pengambilan investasi dan performa investasinya.

Dalam penelitian yang bertajuk *Financial literacy and behavioural biases of individual investors: empirical evidence of Pakistan stock exchange* (Rasool & Ullah, 2020) yang juga meneliti di Pakistan Stock Exchange menemukan fakta bahwa terdapat hubungan negatif antara literasi

finansial dan perilaku-perilaku bias yang ada pada investor ritel. Hal ini menandakan bahwa dengan peningkatan literasi finansial, kemungkinan investor ritel menghadapi perilaku bias akan menurun.

Penelitian selanjutnya mencoba untuk melihat bagaimana literasi finansial dan variabel-variabel demografik berhubungan dengan perilaku-perilaku bias. Hasil yang ditunjukkan oleh (Baker et al., 2019) dalam penelitian yang berjudul *How financial literacy and demographic variables relate to behavioral biases*, menunjukkan bahwa literasi finansial memiliki hubungan negatif dengan *disposition effect* dan *herding bias*, namun memiliki hubungan yang positif dengan *mental accounting bias*, tetapi tidak memiliki relasi yang signifikan dengan *overconfidence* dan *emotional biases*.

V. CONCLUSION

Literasi finansial berperan penting dalam melakukan keputusan investasi bagi investor ritel dan dapat mengurangi efek perilaku bias yang dapat memengaruhi investor untuk pengambilan keputusan yang irasional, dikarenakan tidak menggunakan perspektif yang menilai risiko dan return yang ada. Literasi finansial, dapat menyelamatkan kita karena menambah pengetahuan kita akan investasi dan mengurangi pengambilan-pengambilan keputusan investasi yang kurang tepat, karena akan berakibat fatal. Sebagai contoh, banyak sekali yang memilih mengakhiri hidupnya karena rugi main saham, terlilit hutang karena dipakai berinvestasi, dan lain-lain (CNBC, 2020), (CNBC, 2021). Literasi finansial mungkin tidak akan menghilangkan bias-bias yang ada pada diri investor, karena kita semua adalah manusia yang terkadang bertindak diluar rasionalitas, namun dengan adanya literasi finansial, berperan sebagai untuk menjaga investor tetap berada jalurnya.

REFERENCES

- A. chaves, R., & (worldbank). (2020). *Aspiring Indonesia - Expanding the Middle Class*. <https://www.worldbank.org/in/country/indonesia/publication/aspiring-indonesia-expanding-the-middle-class>
- Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2021). How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision? *Asian Journal of Accounting Research, ahead-of-p*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/ajar-09-2020-0086>
- Adinda, P. (2020). *Kelas Menengah Indonesia Itu Apa, Sih?* <https://asumsi.co/post/siapa-yang-dimaksud-kelas-menengah-di-indonesia>

- Ahmad, M., & Shah, S. Z. A. (2020). Overconfidence heuristic-driven bias in investment decision-making and performance: mediating effects of risk perception and moderating effects of financial literacy. *Journal of Economic and Administrative Sciences, ahead-of-p*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/jeas-07-2020-0116>
- Arpana, D., & Swapna, H. R. (2020). Role of Planning and Risk Tolerance As Intervening Constructs Between Financial Well-Being and Financial Literacy Among Professionals. *International Journal of Economics and Financial Issues, 10*(5), 145–149. <https://doi.org/10.32479/ijefi.10466>
- Baker, H. K., Kumar, S., Goyal, N., & Gaur, V. (2019). How financial literacy and demographic variables relate to behavioral biases. *Managerial Finance, 45*(1), 124–146. <https://doi.org/10.1108/MF-01-2018-0003>
- Chowdhry, N. (2019). *Know thyself financially : How financial self-awareness can benefit consumers and financial advisors. March*, 1–14. <https://doi.org/10.1002/cfp2.1069>
- CNBC. (2020). *Duh! Remaja Ini Bunuh Diri karena Main Saham*. <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20200715131342-33-172869/duh-remaja-ini-bunuh-diri-karena-main-saham>
- CNBC.(2021).*Rugi Besar Akibat Saham, Pekerja Bunuh Diri dengan Mengerikan*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210403201240-17-235072/rugi-besar-akibat-saham-pekerja-bunuh-diri-dengan-mengerikan>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. (2011). FINANCIAL LITERACY AROUND THE WORLD - Annamaria Lusardi and Olivia S. Mitchell. *Nber, 17*(4), 1–14.
- Muizzuddin, T., Ghasarma, R., Putri, L., & Adam, M. (2017). Financial Literacy; Strategies and Concepts in Understanding the Financial Planning With Self-Efficacy Theory and Goal Setting Theory of Motivation Approach. *International Journal of Economics and Financial Issues, 7*(4), 182–188. <http://www.econjournals.com>
- Rasool, N., & Ullah, S. (2020). Financial literacy and behavioural biases of individual investors: empirical evidence of Pakistan stock exchange. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science, 25*(50), 261–278. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-03-2019-0031>
- Yong, H. N. A., & Tan, K. L. (2017). The influence of financial literacy towards risk tolerance. *International Journal of Business and Society, 18*(3), 469–484.
- Zahera, S. A., & Bansal, R. (2018). Do investors exhibit behavioral biases in investment decision making? A systematic review. *Qualitative Research in Financial Markets, 10*(2), 210–251. <https://doi.org/10.1108/QRFM-04-2017-0028>